BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Prosedur sistem yang berjalan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam hal menginformasikan daerah pariwisata, salah satu prosedurnya adalah dengan menggunakan media peta yang disebar di tempat-tempat strategis dipintu-pintu kedatangan wisatawan seperti bandara, stasiun kereta api, terminal bus, dan lain lain sebagai alat bantu bagi calon wisatawan yang ingin mengetahui jalan atau lokasi-lokasi wisata yang ada di kota Bandung.

4.1.1. Analisis Potensi Kepariwisataan Kota Bandung

Potensi kepariwisataan yang ada dikota Bandung lebih cendrung kedalam wisata perkotaan dikarenakan Bandung memiliki banyak bangunan peninggalan sejarah pada saat zaman penjajahan Belanda dan bangunan tersebut sekarang masih digunakan sebagai bangunan tempat melakukan aktivitas perkantoran maupun dijadikan sebagai bangunan purba dan museum, salah satunya bangunan Gedung Sate yang dijadikan sebagai tempat pusat pemerintahan Jawa Barat. Berikut pembagian atau pengelompokan potensi kepariwisataan di kota Bandung yang digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sebagian Potensi Kepariwisataan Kota Bandung

Sebagai Kota Wisata Perkotaan

No	Komponen	Potensi	Sub Potensi	Jenis	Keterangan
1.	Atraksi	Tata Kota	Sejarah	Historic Parks and Sites	Gedung Sate, Gedung Merdeka, dan 665 bangunan heritage lainnya.
			Keunikan	Cultural Atrraction	Saung Angklung Mang Ujo, Taman Budaya, Padepokan Seni Kota Bandung, Rumentang Siang, YPK Naripan
				Ethnic Settlement	Ujung Berung (*dalam proses penataan*)
				Population Centre	Sepanjang Jalan Dago, seputar Gasibu, Braga City Walk, Ciwalk, Cilaki/Cisangkuy, Cikapundung, Taman Alun-alun.
		Buatan Manusia	Usaha daya tarik/ hiburan	Permainan ketangkasan, diskotik, karaoke, dsb.	Berjumlah 238 buah.
			Monumen	Sejarah dan tematik	Monumen Bandung Lautan Api, Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat, Monumen Persib, Monumen Pertambangan.
			Wisata Minat Khusus	Wisata Seni dan Kria (Gallery-25)	Selasar Sunaryo; Nyoman Nuarta; Barli, dan lain-lain
				Wisata Pengetahuan (Industrial)	PT. Dirgantara; PT. Pindad; PT. BioFarma, pabrikasi/ pengolahan produk (susu, tekstil), Teknologi dan Teater IMAX Sabuga, Museum Geologi, Museum Asia Afrika,
				Wisata Belanja (Shopping)	Sentra perdagangan Cihampelas, Cibaduyut, Cigondewah, Factory Outlet, Cimol, Pasar Baru; Kebon Kelapa.
				Wisata Kuliner	Sepanjang jl. Dago, Burangrang/Cilaki, PLN dan Gardujati; R.M. Khas Daerah, Brownies Kukus Kartikasari, karyaumbi, Oncomraos, (RM: 219 buah), dll.
				Wisata OlahRaga (Sport)	Driving Range, Dago Golf, Bowling, Ice skating, berkuda.
				MICE	Fasilitas Meeting, Incentive, Conference, Exhibition.
				Wisata Kesehatan	General Check Up RS. Immanuel,

No	Komponen	Potensi	Sub Potensi	Jenis	Keterangan
				Jasmani & Rohani	Darut Tauhid, Babussalam
				Wisata Pendidikan	ITB, UPI, UNPAD, UNPAR, STP-Bandung, UNPAS, UNISBA, dan lainnya
		Perilaku Masyarakat Sunda	Bersahabat		Perilaku adati masyarakat “tempo doeloe”.
			Suka Menolong		Perilaku adati masyarakat “tempo doeloe”.
			Terampil		Romantika masyarakat kecil yang mencari nafkah/ perilaku kreatif.
		Alam	Daratan	Natural Parks and Sites	Sebagian wilayah Taman Ir. Juanda; Taman Kota dan Taman Lingkungan
				Geologi	Batas danau purba Bandung yang terbentuk 125 ribu tahun lalu, dan singkapan batuan hasil letusan gunung yang membentuk dataran tinggi Bandung
				Letak Geografis	Sebagai kota distribusi dan perlintasan antara berbagai kota di Jawa Barat.
				Meteorologi	Udara Khas tropis yang hangat dan lembab untuk dinikmati dalam kemasan “Jalan Pagi”
				Hidrologi	Air terjun Curug Dago, sungai Cikapundung, kolam.
				Botani	Jenis tumbuhan peneduh jalan, dan bunga patrakomala (Bunga khas Kota Bandung)
				Zoologi	Berbagai jenis burung dan kelelawar, termasuk burung khas Kota Bandung: kutilang.
			Hutan	Alam, lindung	Sekitar Bandung Utara
2.	Amenitas	Amenitas	Moda transportasi	Udara, Darat	Garuda, Citylink, Merpati, Deraya, Air Asia. AKAP, AKDP, transportasi dalam kota.
			Akomodasi	Berbintang, Non-Bintang, dan akomodasi lainnya	Chain: International dan nasional Lokal
			Restoran	Talam Gangsa, Talam Selaka,	Tradisional, nasional, dan internasional

No	Komponen	Potensi	Sub Potensi	Jenis	Keterangan
				Talam Kencana	
			Usaha Perjalanan Wisata	Cakra I, II, III, IV	Biro Perjalanan Wisata (BPW), Cabang Biro Perjalanan Wisata (CBPW), Agen Perjalanan Wisata (APW).
		Pelayanan dasar	Pelayanan Kesehatan	Rumah sakit, Puskesmas, Klinik Pengobatan Alternatif	- Tipe A, B, C, spesialis - Di setiap kelurahan - bersalin, 24 jam, - tradisional
			Keamanan	POLRI, TNI, Hansip/Satpam	Kota, Resort, Sektor, Lingkungan.
3.	Aksesibilitas	Infrastruktur	Jaringan jalan	Jalan Kereta Api, Tol, bypass, dalam kota, lingkungan,	Dapat dilalui oleh kendaraan, baik roda dua, roda empat, dan sebagainya.
			Jaringan listrik	PLTA, PLTD, PLTG	Sampai saat ini cukup tersedia
			Jaringan air bersih	PDAM, Artesis	Sampai saat ini cukup tersedia
			Jaringan telekomunikasi	Kabel dan nirkabel	Telkom, Indosat, satelindo, bakrie com, mobile 8,

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung

Berikut sebagian potensi kepariwisataan yang akan penulis ambil untuk perancangan Sistem Informasi Geografis :

Tabel 4.2 Wisata Taman Hutan Kota

No	Nama	Alamat
1	Dewi Sartika	Jl.Aceh 1
2.	Taman Hutan Raya Djuanda	Jl.Ir. H. Djuanda
3.	Taman Maluku	Jl.Aceh
4.	Punclut	Jl.Ciumbluit
5.	Taman Lansia	Jl.Cilaki
6.	Karang Setra	Jl.Sindang Sirna
7.	Kebun Bidatang Bandung	Jl.Taman Sari
8.	Lembah Siliwangi	Jl.Siliwangi

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung

Tabel 4.3 Wisata Bangunan Bersejarah

No	Nama	Alamat
1.	Gedung Sate	Jl.Diponegoro
2.	Gedung Bank Indonesia	Jl.Braga
3.	Bumi Siliwangi	Jl.Dr Setiabudi
4.	Gedung Papak Balaikota	Jl. Merdeka
5.	Bale Pakuan	Jl.Kebon Kawung
6.	Pendopo	Jl. Dewi Sartika
7.	Gedung Dwi Warna	Jl. Diponegoro No.59
8.	Gedung Merdeka	Jl. Asia Afrika No.65
9.	Gedung Metrologi (Eks. Landraad	Jl. Perintis Kemerdekaan
10.	Gedung Paguyuban Pasundan	Jl. Sumatra No.41

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung

Tabel 4.4 Wisata Museum

No	Nama	Alamat
1.	Museun Sri Baduga	Jl.Bkb No.185
2.	Meseum Geologi	Jl.Diponegoro No.57
3.	Museum Konfrensi Asia Afrika	Jl.Asia Afrika No.65
4.	Museum Pos Indonesia	Jl.Cilaki No.73
5.	Museum Zoologi Kbb	

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung

Tabel 4.5 Wisata Monumen

No	Nama	Alamat
1.	Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat	Jl.Dipatiukur
2.	Monumen Dasa Sila Bandung	Jl.Asia Afrika
3.	Monumen Kereta Api	Jl.Stasiun Selatan
4.	Monumen Titil Nol	Jl.Oto Iskandardinata
5.	Monumen Sister City	Jl.Watukencana
6.	Monumen Adipura	Jl.Pajajaran
7.	Monumen Gerakan Non Blok	Jl.Pajajaran
8.	Monumen Penjara Banceuy	Jl. Banceuy
9.	Monumen Tank	Jl.Gatot Subroto
10.	Monumen Keluarga Berencana	Jl. Jendral Sudirman

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung

4.1.2. Analisis Data

Pada tahap analisis data dimana penulis melakukannya analisis terhadap data-data apa saja yang digunakan dalam Sistem Informasi Geografis Pariwisata.

1. Data Spasial

Data spasial adalah data yang penampilanya dilayar monitor berupa tampilan peta atau database yang mempunyai dimensi ruang, terorganisir dalam suatu sistem proyeksi dan koordinat tertentu. Dalam hal ini data spasial yang dibutuhkan adalah peta digital kota Bandung yang memuat jalan, wilayah dan daerah potensi pariwisata.

Tabel 4.6 Data Spasial

Jenis Data Spasial	Model Data Spasial
Wilayah, Kecamatan	Polygon
Jalan	Garis / Line
Daerah Pariwisata	Titik / Symbol

2. Data Tekstual

Data tekstual adalah data yang menampilkan dilayar monitor berupa tampilan teks atau database dengan atribut-atributnya. Data yang dibutuhkan dalam hal ini adalah data mengenai nama wilayah, nama jalan, nama tempat pariwisata yang terdapat di kota Bandung yang memuat tentang informasi yang berhubungan dengan objek tersebut

Tabel 4.7 Data Tekstual

Nama Data	Keterangan
Wilayah	IDW, nama_wil
Kecamatan	IDC,nama_kec
Jalan	IDJ,nama_jalan
Daerah Pariwisata	ID_,nama_,alamat, fasilitas

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Setelah penulis menganalisis sistem yang sedang berjalan, penulis melakukan avaluasi terhadap potensi pariwisata yang terdapat dikota Bandung. Jika data potensi-potensi tersebut dikelola dengan baik oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dan diinformasikan kepada masyarakat luas atau para calon wisatawan maka data tersebut akan lebih berguna dan bermanfaat sebagai informasi daerah potensi pariwisata yang ada dikota Bandung. Maka dengan itu penulis memberikan solusi untuk mengelola data-data tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal melalui sistem informasi geografis berbasis website yang akan penulis rancang untuk digunakan sebagai media informasi daerah pariwisata yang ada dikota Bandung kepada masyarakat luas atau calon para wisatawan.

4.2. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem merupakan tahap dimana setelah sistem yang ada atau yang sedang berjalan dianalisis dan menentukan kelemahan serta kelebihan pada sistem yang berjalan, maka pada tahap perancangan ini penulis melakukan penggambaran, perbaikan, mengoptimalkan dan menambah atau mengurangi komponen komponen yang ada dalam sistem sehingga menghasilkan hasil yang terbaik.

Tujuan dari perancangan memberikan gambaran secara umum kepada *user* tentang sistem yang baru. Perancangan sistem merupakan persiapan dari desain secara terinci, perancangan sistem mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Desain terinci dimaksudkan untuk pemprogram komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasi sistem. Tahap perancangan sistem dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan dan hasil analisis disetujui oleh pihak dinas pariwisata kota Bandung. Pada tahap desain komponen-komponen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasi kepada *user*.

Dalam perancangan sistem informasi geografis ini penulis mengambil sebagaian potensi pariwisataan berdasarkan (Tabel 4.1 Potensi Kepariwisataan Kota Bandung) yang ada dikota Bandung serta penulis telah mengikuti prosedur dan usulan yang diberikan oleh pihak dinas pariwisata kota Bandung saat penulis melakukan penelitian disana.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan Sistem Informasi Geografis Pariwisata Di Kota Bandung sebagai berikut :

1. Tujuan utama dalam pembuatan sistem informasi ini mempromosikan daerah wisata yang ada di kota Bandung kepada calon wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, sehingga dengan meningkatnya wisatawan yang datang ke kota Bandung maka akan menambah pendapatan kota Bandung dari sektor pariwisata.
2. Sistem yang akan dirancang berbasis website yang memanfaatkan internet sebagai media akses informasi yang tidak menggenal waktu kapan pun siapapun dan dimanapun bisa mengakses informasi dengan menggunakan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet. Hal ini memudahkan wisatawan yang akan berkunjung ke kota Bandung dalam pencarian informasi lokasi-lokasi wisata yang ada dikota Bandung.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Di Usulkan

Perancangan Sistem Informasi Geografis Pariwisata yang akan diusulkan ini berbasis website karena dirancang untuk dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja kan kapan saja dengan menggunakan komputer yang terkoneksi dengan internet.

Dalam Sistem Informasi Geografis Pariwisata yang akan dirancang akan ada informasi pariwisata yang dibagi dalam beberapa kategori pariwisata yaitu pariwisata taman hutan kota, pariwisata monument, pariwisata bangunan bersejarah, pariwisata museum. Dalam sistem yang akan dirancang akan

menjelaskan deskripsi umum dan memberitakan tempat lokasi dimana keberadaan wisata tersebut dengan menggunakan media pemetaan.

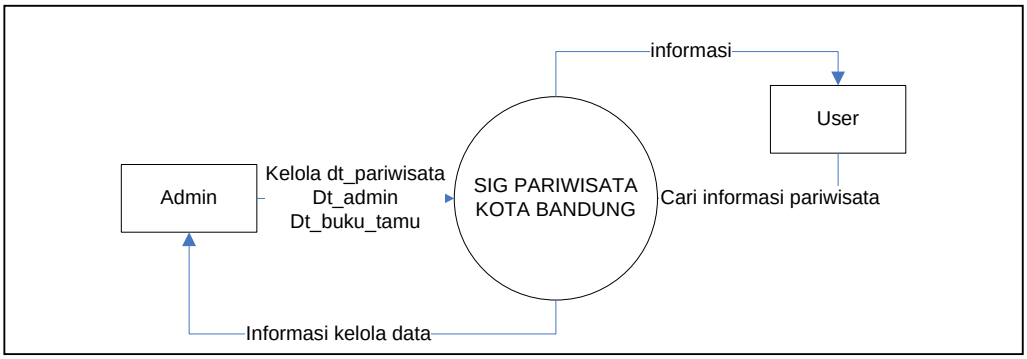
4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Berikut prosudur yang akan di usulkan dalam perancangan Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung

1. *User* atau pengguna yang akan mengakses ke Sistem Informasi Geogra Pariwisata dapat langsung mencari informasi-informasi yang sudah disediakan dalam website tersebut.
2. *User* atau pengguna juga bisa ikut berpartisipasi dalam pengisian *polling*, buku tamu yang disediakan dalam website.
3. Admin dapat mengelola data pariwisata, data admin.

4.2.3.1. Diagram Konteks

Berikut ini merupakan gambar perancangan diagram kontek Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung yang diusulkan.

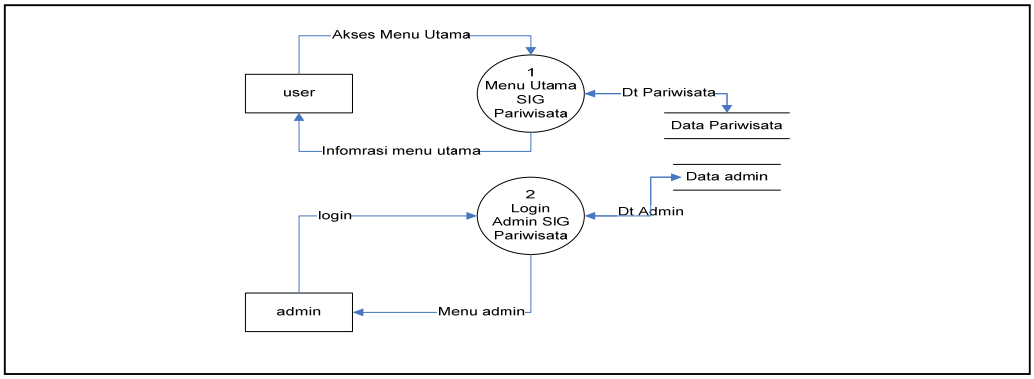


Gambar 4.1 Diagram Konteks SIG Pariwisata yang diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

a. Data Flow Diagram Level 1 SIG Pariwisata

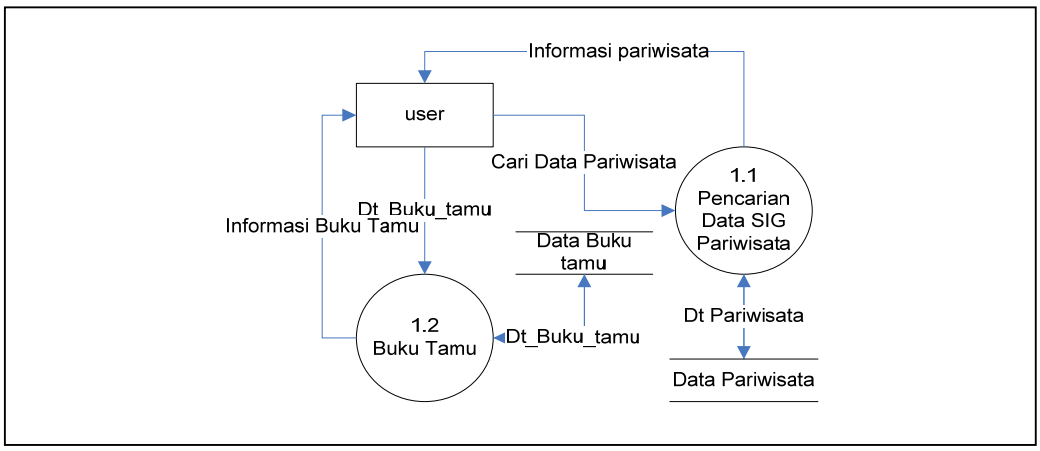
Berikut ini merupakan gambar perancangan data flow diagram level 1 Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung yang diusulkan



Gambar 4.2 DFD Level 1 SIG Pariwisata

b. Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 SIG Pariwisata

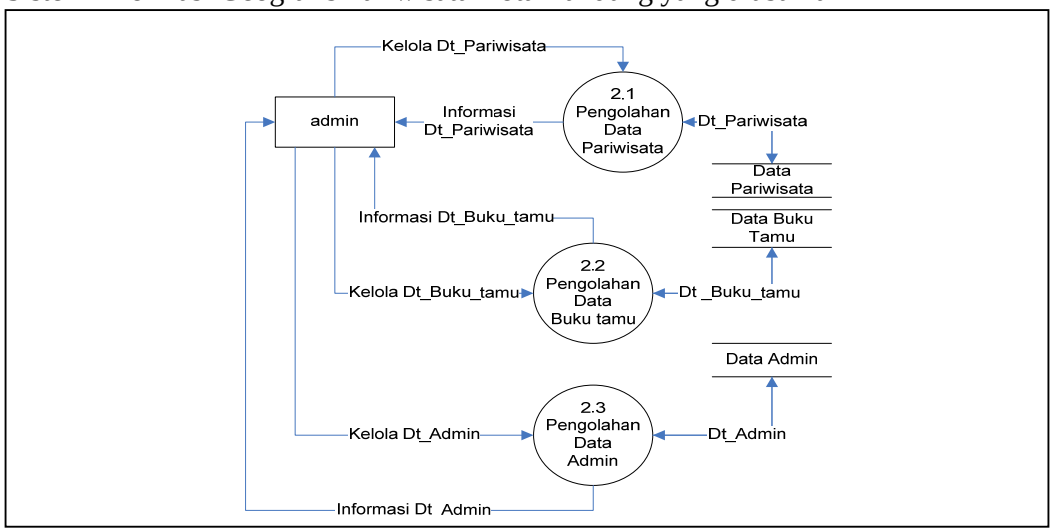
Berikut ini merupakan gambar perancangan data flow diagram level 2 Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung yang diusulkan



Gambar 4.3 DFD Level 2 Proses 1 SIG Pariwisata

c. Data Flow Diagram Level 2 Proses 2

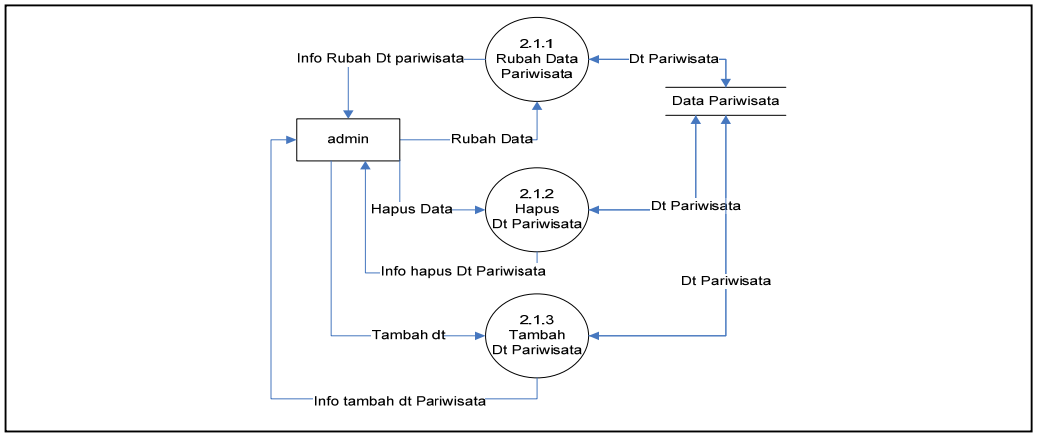
Berikut ini merupakan gambar perancangan data flow diagram level 2 Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung yang diusulkan



Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 2 SIG Pariwisata

d. Data Flow Diagram Level 3 Proses 2.1

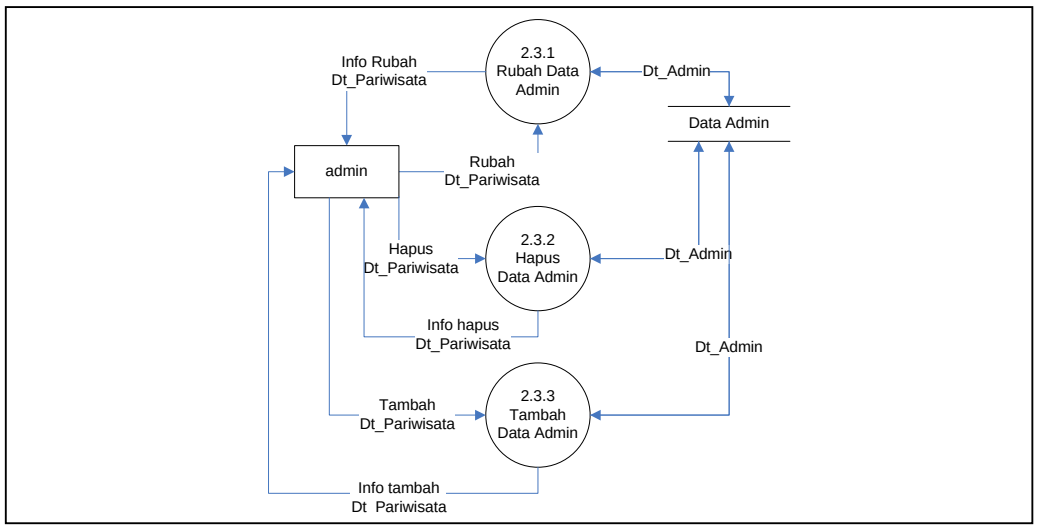
Berikut ini merupakan gambar perancangan data flow diagram level 4 Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung yang diusulkan.



Gambar 4.5 DFD Level 3 Proses 2.1 SIG Pariwisata

e. Data Flow Diagram Level 3 Proses 2.3

Berikut ini merupakan gambar perancangan data flow diagram level 4 Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung yang diusulkan



Gambar 4.6 DFD Level 3 Proses 2.3 SIG Pariwisata

4.2.3.3. Kamus Data

Nama Arus data : Dt_Pariwisata

Alias : -

Bentuk Data : -

Arus Data : Data Pariwisata – proses 1 (Menu Utama),
Data Pariwisata – proses 1.1 (Pencarian),
Data Pariwisata – Proses 2.1 (Pengolahan Data SIG),
Data Pariwisata – Proses 2.1.1 (Ubah),
Data Pariwisata – proses 2.1.2 (Hapus),
Data Pariwisata – Proses 2.1.3 (Tambah)

Atribut : idwisata, nama_wisata, alamat_wisata, fasilitas_wisata, foto_wisata, kategori_wisata, idkec, nama_kec ,idwil, nama_wil, idjal, nama_jal

4.2.4. Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan database yang digunakan. Perancangan database ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan file – file basis data yang diperlukan sistem. Dalam perancangan basis data ini akan dibahas tentang Normalisasi, Relasi Tabel, Entity Relationship Diagram (ERD), Struktur File.

4.2.4.1. Normalisasi

Unnormalisasi : idkec, nama_kec, idwil, nama_wil, idjal, nama_jal, idwisata, nama_wisata, alamat_wisata, fasilitas_wisata, foto_wisata, kategori_wisata

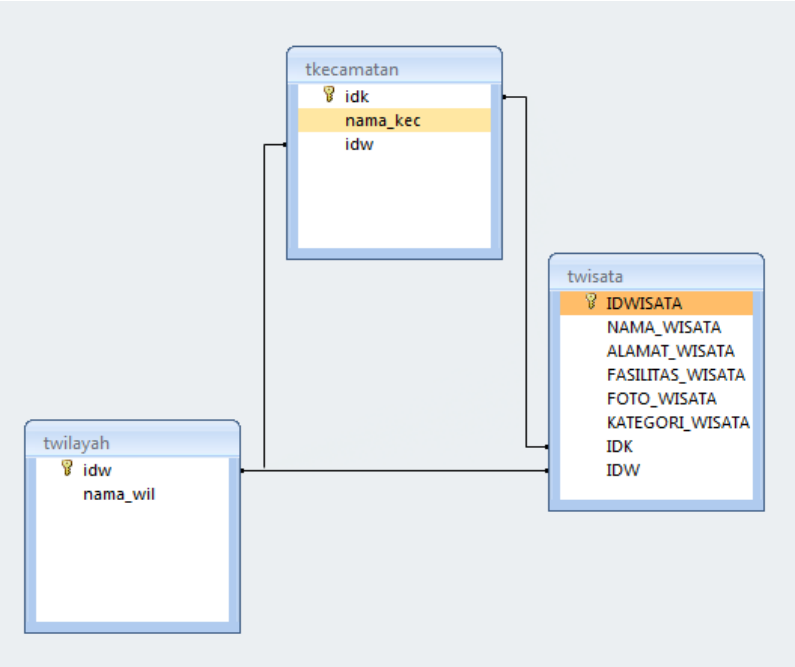
Normalisasi 1 : idkec*, nama_kec,
Idwil*, nama_wil,
Idjal*, nama_jal,
Idwisata*, nama_wisata, alamat_wisata, fasilitas_wisata,
foto_wisata, kategori_wisata,

Normalisasi 2 :**Tjalan** : Idjalan*, nama_jalan
Twilayah : Idwil*, nama_wil
Tkecamatan : idkec*, nama_kec
Twisata idwisata, nama_wisata, alamat_wisata,
fasilitas_wisata, foto_wisata, kategori_wisata

Normalisasi 3 : **Tjalan** : idjalan*, nama_jalan
Twilayah : idwil*, nama_wil
Tkecamatan : idkec*, nama_kec, idwil**
Twisata idwisata, nama_wisata, alamat_wisata,
fasilitas_wisata, foto_wisata, kategori_wisata,
idkec**,idwil**

4.2.4.2. Relasi Tabel

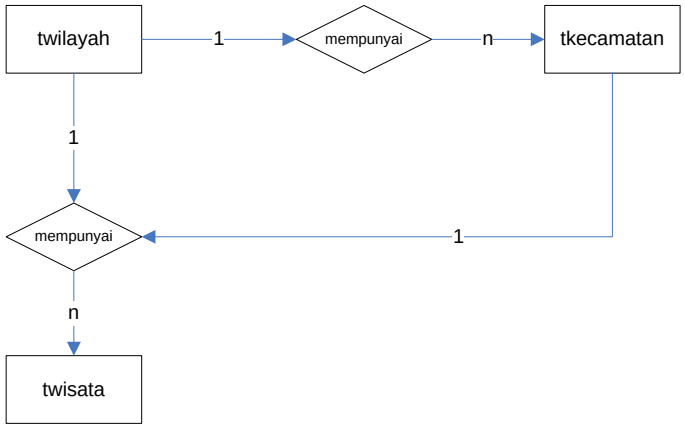
Proses ini merupaka proses hubungan antara file yang satu dengan file yang lain yang saling berhubungan, proses hubungan tersebut antara file yang mempunyai kunci yang sama sehingga file – file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh file kunci tersebut. Adapun gambaran dari bentuk relasinya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7 Relasi Tabel SIG Pariwisata

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Entitas adalah objek yang ada dan dapat dibedakan dari objek yang lain. Sedangkan relasi adalah asosiasi antar entitas, jadi suatu model relasi dan data relasi digambarkan dengan sekumpulan table yang memiliki kolom dengan nama yang unik. Jadi Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan salah satu cara untuk mengolah database sehingga data tersebut dapat diketahui hubungan antar filenya.



Gambar 4.8 *Entity Relationship Diagram* SIG Pariwisata

4.2.4.4. Struktur File

Tujuan dari perancangan strutur file ini yaitu untuk menentukan nama filed, type field, lebar field, dan keterangan dari field tersebut yang ada pada setiap file. Struktur file yang akan digunakan dalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukkan struktur dari elemen – elemen yang menyatakan panjang data dan tipe datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Tabel Jalan

Tabel 4.8 Data Jalan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Idj*	Float		auto_increment
2	Nama_jalan	Varchar	50	

2. Tabel Kecamatan

Tabel 4.9 Data Kecamatan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Idk*	Float		auto_increment
2	Nama_kec	Varchar	50	
3	Idw**	Float		

3. Tabel Wilayah

Tabel 4.10 Data Wilayah

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Idw*	Float		auto_increment
2	Nama_wil	Varchar	50	

4. Tabel Wisata

Tabel 4.11 Data Wisata

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Idb*	Varchar	6	
2	Nama_wisata	Varchar	50	
3	Alamat_wisata	Varchar	255	
4	Fasilitas_wisata	Text		
5	Foto	Varchar	30	
6	Kategori	Varchar	30	
7	Idw**	Float		
8	Idk**	Float		

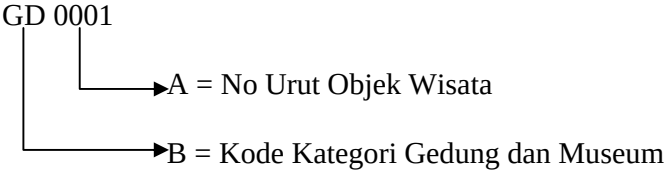
4.2.4.5. Kodifikasi

Kondifikasi dibuat untuk memudahkan dalam membuat kode untuk primary key yang digunakan agar tidak terjadi redudansi data .Adapun kondifikasi pada Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung yaitu :

1. No Objek Wisata Kategori Gedung dan Museum

Format : GD0001

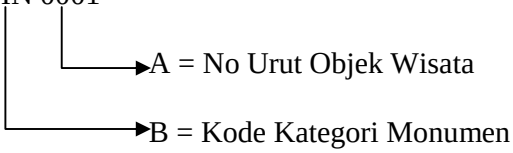
Keterangan : GD 0001



2. No Objek Wisata Kategori Monumen

Format : MN0001

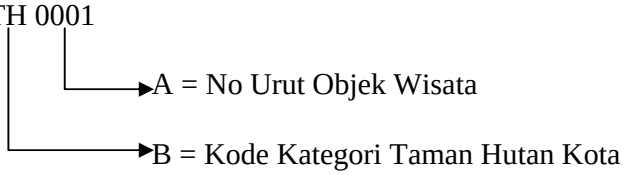
Keterangan : MN 0001



3. No Objek Wisata Kategori Taman Hutan Kota

Format : TH0001

Keterangan : TH 0001

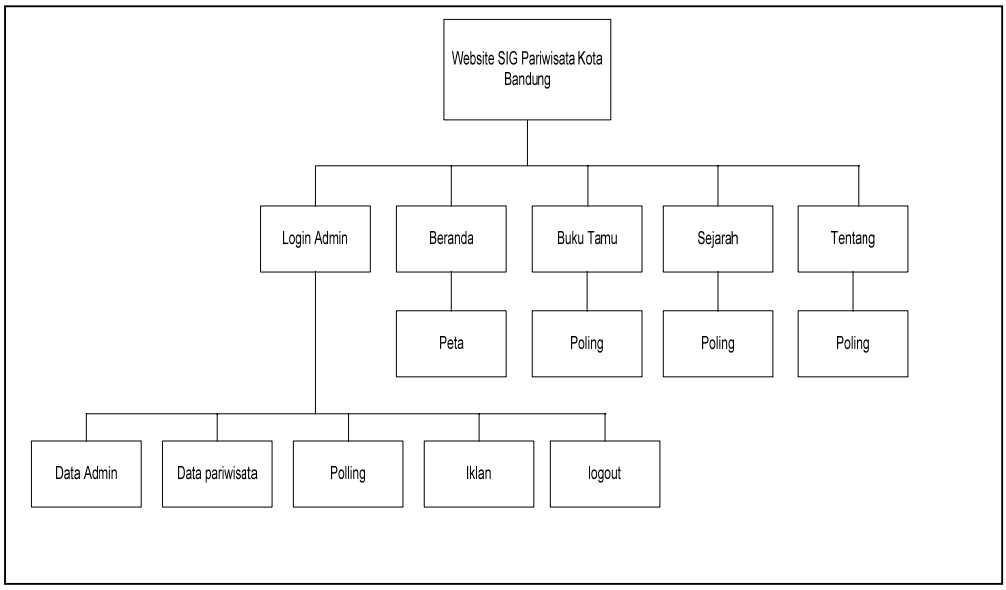


4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan suatu langkah dalam membuat sebuah program aplikasi. Program dirancang sesuai dengan kebutuhannya. Perancangan program dibuat meliputi beberapa perancangan diantaranya perancangan struktur menu, perancangan input dan perancangan output.

4.2.5.1. Struktur Menu

Berikut ini merupakan rancangan struktur menu Sistem Informasi Geografis agar memudahkan dalam proses penelusuran ketika dalam pembuatan sistem informasi geografis ini.



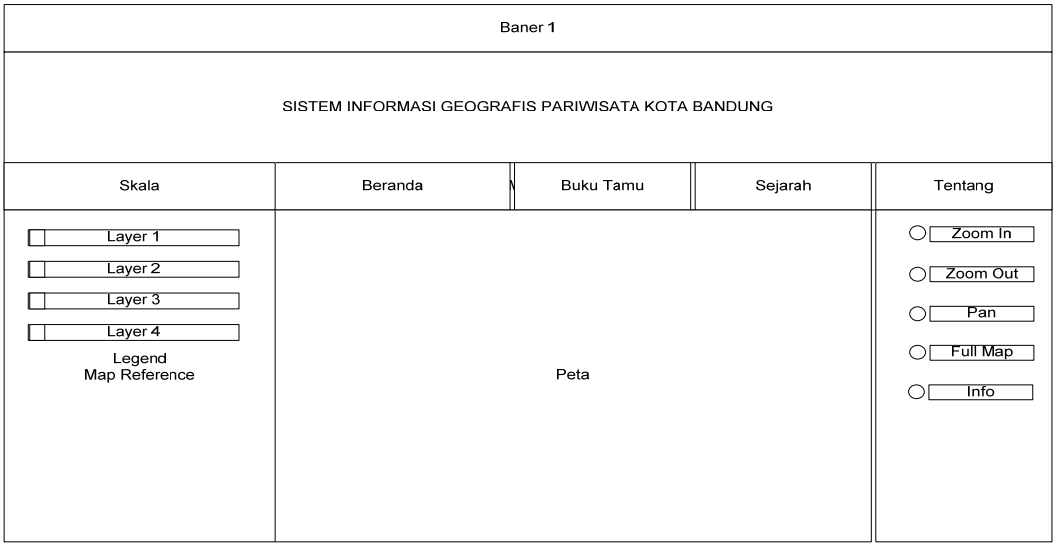
Gambar 4.9 Struktur Menu SIG Pariwisata

4.2.5.1. Perancangan Input

Perancangan input merupakan dimulainya suatu proses sistem informasi. Dalam perancangan ini, input merupakan perintah perintah untuk mengeksekusi data yang ingin ditampilkan atau dicari yang nantinya akan mempengaruhi hasil yang ditampilkan atau output yang dihasilkan oleh sistem. Adapun perancangan-perancangan input yang ada dalam perancangan ini adalah :

1. **Tampilan Utama SIG Pariwisata**

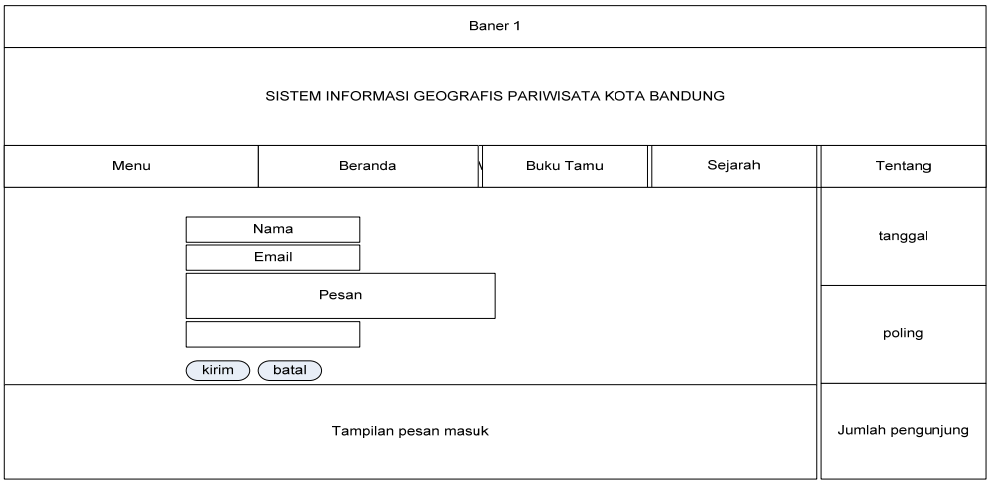
Pada tampilan utama ini pengguna dapat menggunakan perintah perintah yang disediakan seperti Zoom in, Zoom Out, pilihan layer-layer dan lain lain. Pada tampilan ini pengguna bisa mengatur tampilan peta sesuai dengan keinginan pengguna, seperti jika ingin memperjelas tampilan peta pengguna bisa menggunakan Zoom In sebagai memperbesar peta.



Gambar 4.10 Tampilan Form Input Perintah Eksekusi Peta

2. Tampilan Form Buku Tamu SIG Pariwisata

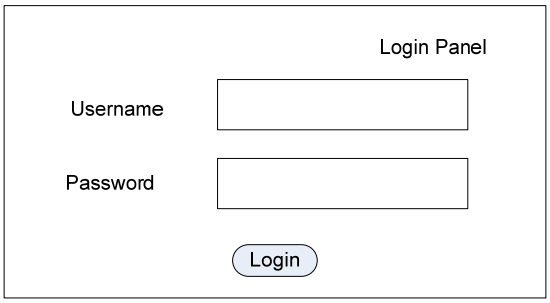
Form buku tamu digunakan untuk memberikan media atau sarana bagi pengguna untuk berpartisipasi dalam memberikan saran, ataupun sebagai tempat interaktif sesama pengguna.



Gambar 4.11 Tampilan Form Input Buku Tamu

3. Tampilan Form Login Administrator

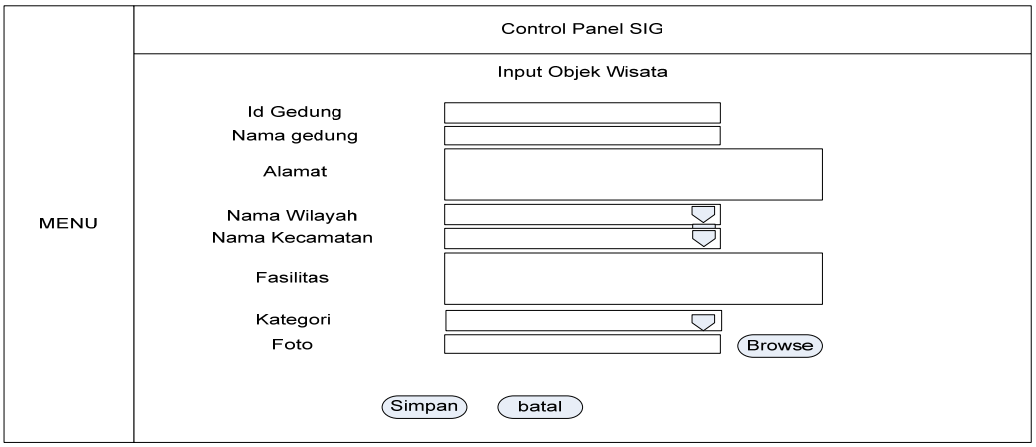
Form login digunakan untuk masuk kedalam form administrator. Form administrator berfungsi pengolahan data-data pariwisata, administrator, iklan, poling buku tamu, dan lain lain.



Gambar 4.12 Tampilan Form Login Administrator

4. Tampilan Form Input Data Pariwisata

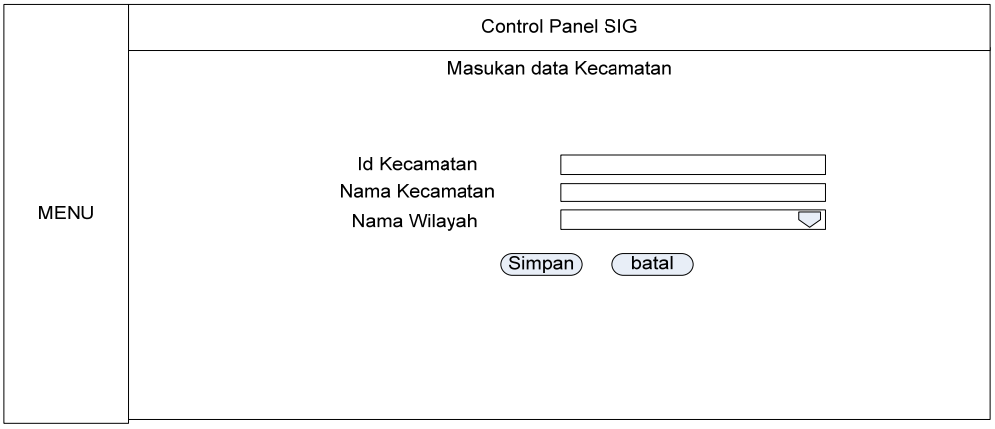
Perancangan input data pariwisata merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses memasukan data pariwisata kedalam *database*. Berikut adalah rancangan form data pariwisata.



Gambar 4.13 Tampilan Form *Input* Data Pariwisata

5. Tampilan Form Input Data Kecamatan

Perancangan input data kecamatan merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses memasukan data kecamatan kedalam *database*. Berikut adalah rancangan form data kecamatan.

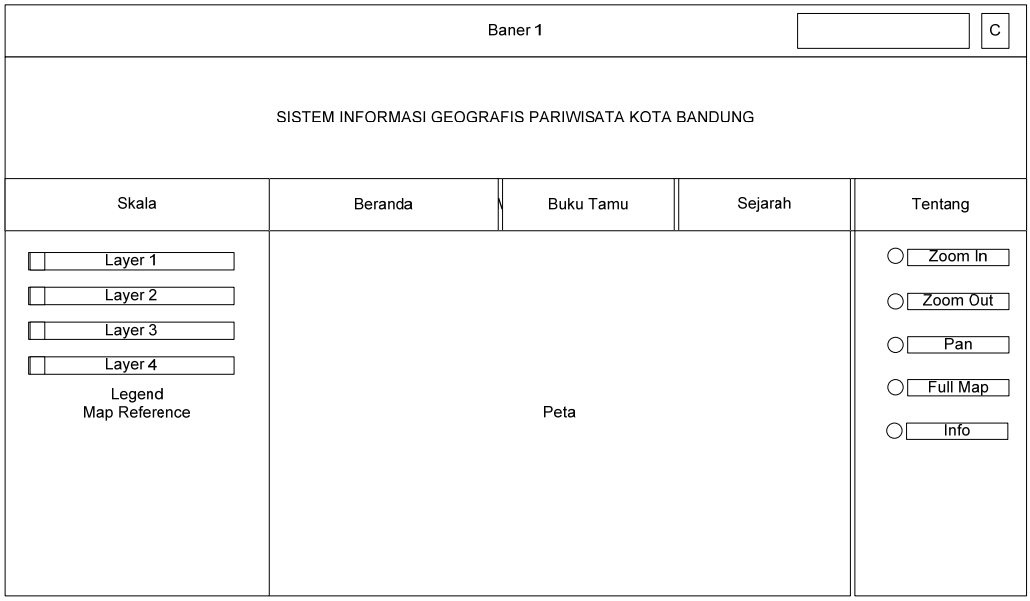


Gambar 4.14 Tampilan Form *Input* Data Kecamatan

5.2.5.2. Perancangan Output

1. Tampilan Form Output Peta

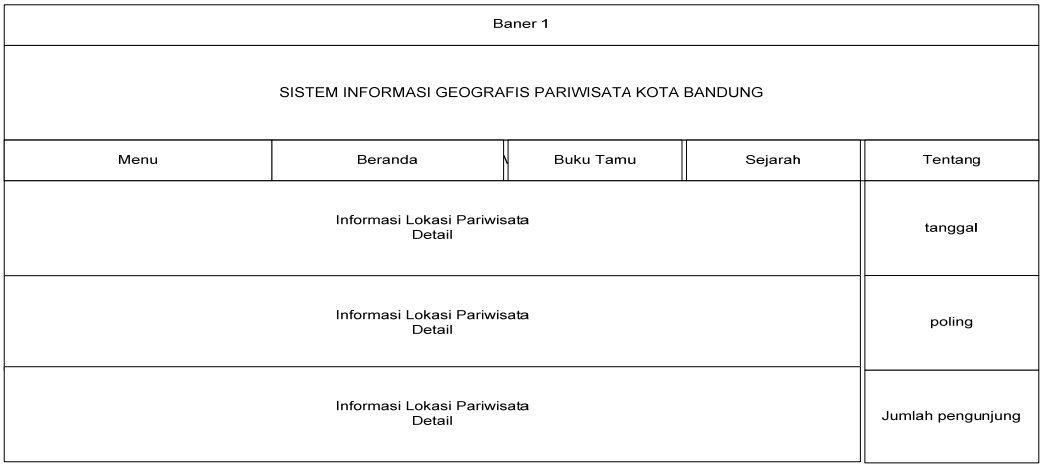
Pada tampilan ini pengguna dapat mengetahui informasi daerah pariwisata



Gambar 4.15 Tampilan Form *Output* SIG Pariwisata

2. Tampilan Form Detail Informasi

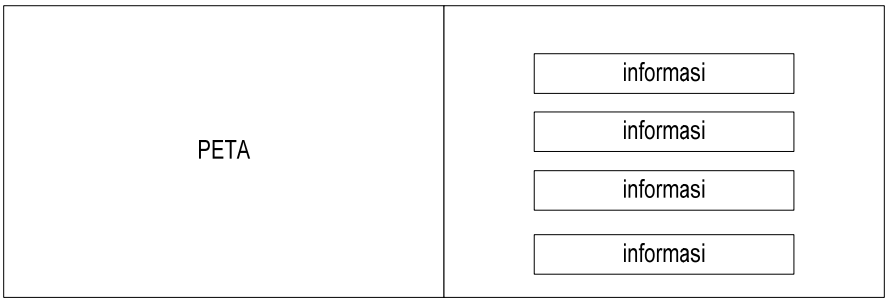
Tampilan ini dirancang untuk menjelaskan deskripsi secara umum tempat pariwisata yang ada secara keseluruhan



Gambar 4.16 Tampilan Form Detail Informasi Daerah Pariwisata

3. Tampilan Form Detail Peta

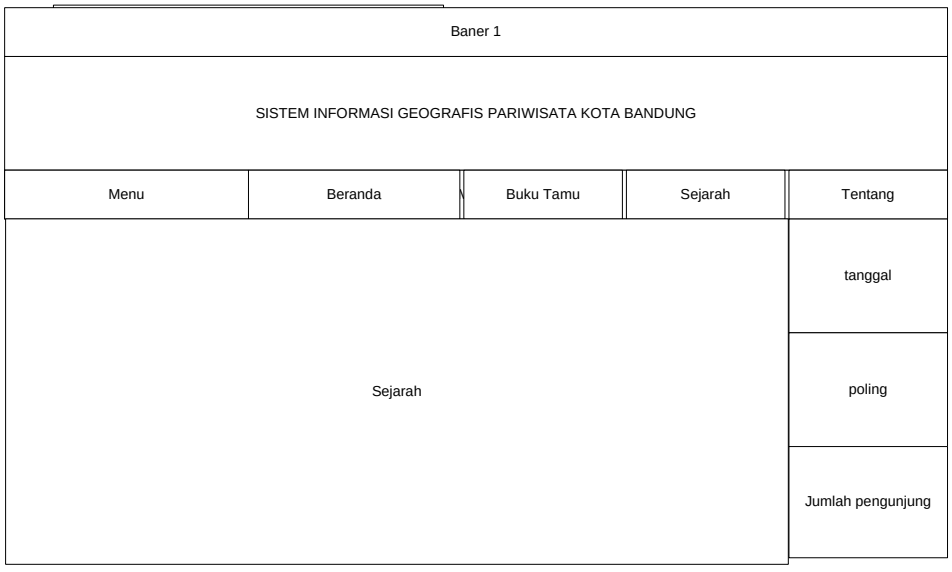
Pada tampilan ini dirancang untuk memperlihatkan secara lebih spesifik objek wisata yang telah dipilih pada tampilan peta. Disini informasi akan lebih jelas diperlihatkan.



Gambar 4.17 Tampilan Form Detail Peta

4. Tampilan Form Sejarah Kota Bandung

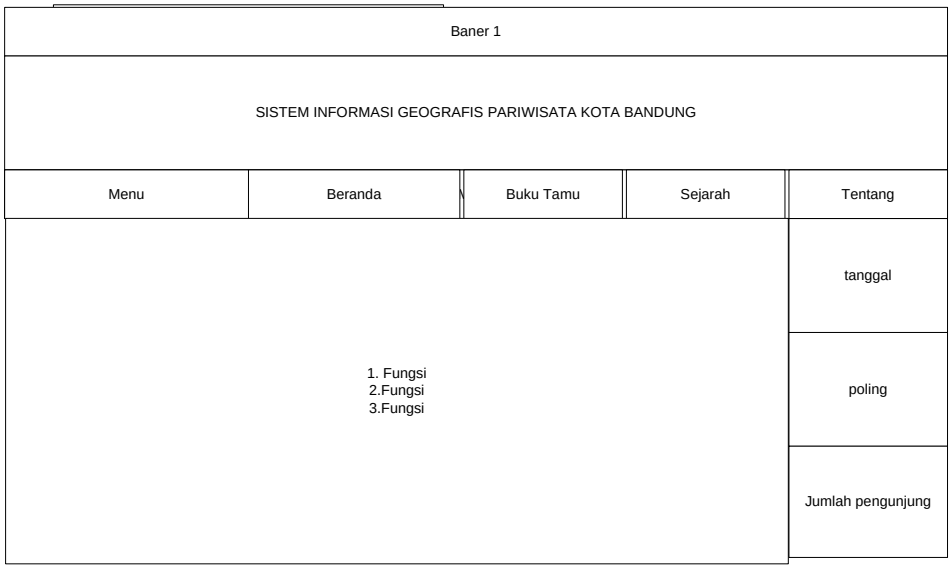
Form Sejarah digunakan sebagai informasi kepada pengunjung sejarah kota sebelum kota Bandung berdiri seperti sekarang. Form ini berfungsi untuk memberikan pengetahuan kepada pengunjung.



Gambar 4.18 Tampilan Form Sejarah Kota Bandung

5. Tampilan Form Cara penggunaan

Form ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menjalankan fungsi fungsi pada peta. Disini pengguna akan dijelaskan secara detail fungsi-fungsi tombol yang ada pada halaman peta.



Gambar 4.19 Tampilan Form Cara penggunaan